

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL
DI SMP NEGERI 3 GRESIK**

ZUHDII IRSAWANTO

Mahasiswa S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: zuhdiirsawanto@gmail.com

MOHAMMAD FARUK, S.Pd., M.Kes.

Dosen S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: muhammadfaruk@unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik. Keterampilan bermain futsal meliputi *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik yang berjumlah 20 pemain. Metode yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Pada penelitian ini, untuk Instrumen menggunakan "Tes Futsal FIK Jogja" dengan validitas sebesar 0,67, reliabilitas 0,69, dan objektivitas 0,54.

Hasil penelitian menunjukkan siswa yang masuk kategori "sangat baik" sebanyak 0 siswa (0%), kategori "baik" sebanyak 10 siswa (50%), kategori "cukup" sebanyak 3 siswa (15%), kategori "kurang baik" sebanyak 5 siswa (25%), kategori "sangat kurang baik" sebanyak 2 siswa (10%). Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik yang meliputi *dribble*, *passing*, *control* dan *shooting* termasuk dalam kategori Baik.

Kata kunci : Keterampilan bermain futsal, futsal dan ekstrakurikuler

ABSTRACT

This study aims to find the level of skills playing futsal of futsal extracurricular participants in SMP Negeri 3 Gresik. Skills playing futsal include passing, controlling, dribbling, and shooting.

This research is descriptive quantitative with a variable without making comparisons and connect with other variables. The variables in this study are the skills playing futsal. Subjects in this study were participants in extracurricular futsal SMP Negeri 3 Gresik totaling 20 players. The method used is survey and data collection techniques using test and measurement. In this study, for the instrument uses "Futsal test FIK Jogja" the validity of 0.67, reliability of 0.69, and objectivity of 0.54.

Results showed students that entered the category of "very good" as much as 0 students (0%), the category of "good" by 10 students (50%), the category of "enough" as many as three students (15%), the category of "poor" by 5 students (25%), the category of "very unfavorable" as much as 2 students (10%). From the research results can be concluded that the level of skills playing futsal of futsal extracurricular participants in SMP Negeri 3 Gresik covering dribble, passing, and shooting controls included in the Good category.

Keywords: skills playing futsal, futsal and extracurricular

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dalam bidang

pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara manusia yaitu yang mengajar atau yang biasa disebut dengan orang yang diajar atau siswa. Melalui pendidikan manusia diharapkan tidak lagi

bertindak dan berperilaku secara insting saja, melainkan sudah menggunakan akal, budi dan kemampuan (Nursalim dkk, 2007: 3).

Program pembelajaran di sekolah salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Jika kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan baik, terencana dan berkesinambungan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa diarahkan untuk memilih macam-macam ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah terbagi dua macam yaitu, ekstrakurikuler non olahraga dan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan oleh sekolah untuk mengisi waktu luang dan mencari siswa yang berbakat dalam bidang olahraga. Dengan mengikuti ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa serta siswa juga dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan masing-masing cabang olahraga, pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa serta memunculkan bakat siswa yang berprestasi dalam bidangnya.

Ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik merupakan ekstrakurikuler yang favorit dan banyak diminati. Salah satu upaya pembinaan prestasi futsal di SMP Negeri 3 Gresik menerapkan dan mengembangkan program latihan rutin untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar, strategi, dan kondisi fisik. Teknik dasar adalah kemampuan untuk menguasai bola di lapangan, untuk mengatasi pemain lawan dan mendukung kinerja dan pergerakan pemain lain dalam tim (Hermans dan Engler, 2009: 23). Maka dari itu, fokus utama program latihan yang dirancang pelatih futsal SMP Negeri 3 Gresik terletak pada keterampilan dasar, karena kemampuan keterampilan dasar ini sangat menunjang permainan yang baik.

Menurut Lhaksana (2011: 29) faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat tercapainya prestasi futsal yang optimal perlu adanya

pembinaan. Pembinaan harus dimulai sejak dini, usia muda sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga futsal.

Dari beberapa *event* yang telah diikuti, semua gelar juara sudah pernah diraih oleh SMP Negeri 3 Gresik, dan yang terakhir JUARA 2 MGMP PJOK CUP KAB. GRESIK dan JUARA 2 SMASYIMDUTA CUP 2017 SE GERBANG KERTASUSILA, hasil tersebut mampu diraih setelah melakukan latihan keterampilan dasar bermain futsal seperti *passing*, *control*, *dribbling*, *chipping*, dan *shooting*.

Program kegiatan pengembangan diri futsal tahun 2016/2017 di SMP Negeri 3 Gresik, belum mempunyai data mengenai perkembangan tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik. Dari hasil wawancara tersebut, dapat dipastikan bahwa pelatih ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 3 Gresik belum mempunyai data perkembangan tingkat keterampilan dasar bermain futsal pemain, dan belum pernah dilaksanakannya tes keterampilan dasar bermain futsal di Sekolah. Tes ini bertujuan untuk mengestimasi tingkat keterampilan dasar bermain futsal (Marhaendro dkk, 2009: 151). Sebagai acuan seberapa tinggi tingkat keterampilan yang dialami dari proses latihan yang telah diberikan selama latihan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik."

METODE

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. "Penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu, tanpa pengujian hipotesis" (Maksum, 2012: 68). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal

peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik. Penelitian direncanakan akan dilakukan di lapangan futsal SMP Negeri 3 Gresik. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2017

Menurut Maksun (2012 : 53), Sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik yang berjumlah 20 siswa dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. "*Purposive sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang ciri atau karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri atau sifat populasi" (Maksun, 2012 : 60).

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen Tes Futsal FIK Jogja yang dikutip dari Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal (Marhaendro dkk, 2009) serta dengan menilai kesempurnaan teknik dasar yang dilakukan.

Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan teknik dasar bermain futsal meliputi: *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*. Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik, bukan pemain secara umum. Dengan demikian, pemain yang terampil apabila dapat melakukan *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*. Langkah ketiga menganalisis tahapan-tahapan setiap keterampilan yang akan diukur (*passing*, *controlling*, *dribbling*, *shooting*). Diasumsikan bahwa permainan futsal yang terampil akan menampilkan keterampilan dasar bermain tersebut dengan cepat dan tepat. Namun demikian, tidak semua teknik dasar tersebut dapat diakomodasi dalam tes ini, tetapi hanya teknik dasar yang dominan ditampilkan dalam permainan, yaitu meliputi: *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*. Sehingga keterampilan dasar bermain futsal merupakan kecepatan pemain futsal dalam melakukan *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*.

1. Perlengkapan Tes

Perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan pengukuran tes meliputi fasilitas dan alat. Fasilitas berupa lantai yang rata, karena menyesuaikan lapangan (area) sehingga dalam penelitian berukuran 8 x 17 meter,

dengan 2 sisi tembok. Untuk melengkapinya dibutuhkan plester atau lakban untuk batas kotak, tanda letak bola dan tanda petunjuk jalur pergerakan *testee*. Sedangkan alat berupa gawang futsal dengan ukuran lebar 3 meter dan tinggi 2 meter, bola futsal sebanyak 7 buah, *cone* sebanyak 2 buah, dan *stopwatch*.

2. Petunjuk Umum

a. Peserta

- 1) Dalam kondisi sehat dan siap untuk melaksanakan tes.
- 2) Memakai sepatu dan pakaian olahraga.
- 3) Melakukan peregangan dan pemanasan (*warming up*).
- 4) Memahami tata cara pelaksanaan tes.
- 5) Jika tidak dapat melaksanakan salah satu/lebih dari tes maka tidak mendapat nilai/gagal.

b. Petugas

- 1) Membariskan, berhitung, presensi dan berdoa.
- 2) Mengarahkan peserta untuk melakukan peregangan dan pemanasan (*warming up*).
- 3) Memberikan pengarahan tentang petunjuk pelaksanaan tes dan mengizinkan untuk mereka mencoba sebelum penilaian.
- 4) Mencatat hasil tes pada lembar formulir sesuai dengan presensi yang berurutan dan satuan waktu.

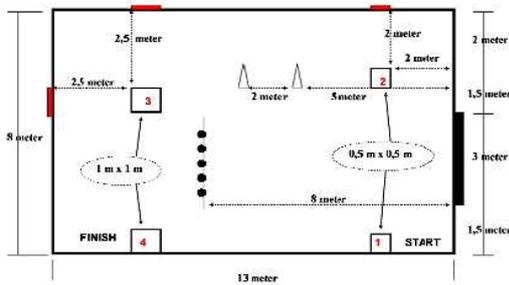
3. Prosedur pelaksanaan

- 1) Pada aba-aba "siap", *testee* berdiri diluar kotak nomor 1 (pos 1) dengan bola diletakkan pada kotak tersebut. Pada aba-aba "ya", waktu dijalankan, *testee* mulai melakukan *dribbling* bola lurus secepat mungkin menuju kotak nomor 2 (pos 2). Pada saat melakukan *dribbling* lurus :
 - a) Jaga jarak bola sehingga bola dalam penguasaan.
 - b) Jaga keseimbangan badan pada saat melakukan *dribbling*.
 - c) Pada saat melakukan *dribbling* fokuskan pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola.
 - d) Pada saat melakukan *dribbling* posisi badan menghadap ke depan.

- e) Pada saat melakukan *dribbling* menggunakan telapak kaki (*sole*) secara berkesinambungan dengan satu langkah satu sentuhan.
- 2) Sampai pos 2, *testee* melakukan *passing without controlling* (*passing* tanpa *controlling*) ke tembok sebanyak 10 kali dengan jarak 2 meter dari tembok. Pada saat melakukan *passing without controlling* :
- Pada saat melakukan *passing* tempatkan tumpuan kaki disamping bola.
 - Pada saat *passing* gunakan kaki bagian dalam.
 - Kunci atau kuatkan tumit agar saat melakukan sentuhan dengan bola lebih kuat.
 - Kaki diayun dari atas diarahkan ke tengah bola (jantung) dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung.
 - Setelah melakukan *passing* diteruskan dengan gerakan lanjutan.
- 3) Setelah selesai, dari pos 2 menuju pos 3 dengan melakukan *dribbling* memutar, yaitu memutar ke kiri dan memutar ke kanan pada *cone* yang telah disediakan. Atau *dribbling* seolah-olah membuat angka 8. Pada saat melakukan *dribbling* angka 8 :
- Jaga jarak bola sehingga bola dalam penguasaan.
 - Jaga keseimbangan badan pada saat melakukan *dribbling*.
 - Pada saat melakukan *dribbling* fokuskan pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola.
 - Pada saat melakukan *dribbling* posisi badan menghadap ke depan.
 - Pada saat melakukan *dribbling* menggunakan punggung kaki secara berkesinambungan dengan satu langkah satu sentuhan.
- 4) Sampai pos 3, *testee* melakukan *passing with controlling* sebanyak 10 kali dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian pada 2 sisi tembok dengan 2,5 meter. Kaki kanan ke tembok sisi kiri dan kaki kiri ke tembok sisi kanan. Pada saat melakukan *passing with controlling* :
- Passing*
- Pada saat melakukan *passing* tempatkan tumpuan kaki disamping bola.
 - Pada saat *passing* gunakan kaki bagian dalam.
 - Kunci atau kuatkan tumit agar saat melakukan sentuhan dengan bola lebih kuat.
 - Kaki diayun dari atas diarahkan ke tengah bola (jantung) dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung.
 - Setelah melakukan *passing* diteruskan dengan gerakan lanjutan.
- Controlling*
- Selalu lihat dan jaga keseimbangan pada saat datangnya bola.
 - Sentuhan atau tahan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*)
 - Lakukan gerakan meredam bola agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai.
- 5) Setelah 10 kali nomor 3 (pos 3), dilanjutkan dengan *shooting* ke gawang harus dilakukan dengan 1 kaki kiri dan 1 kaki kanan dan bola masuk ke gawang dari kesempatan sebanyak 5 bola. Apabila 2 bola sudah masuk dengan 1 kaki kanan dan kaki kiri, maka *shooting* telah selesai. Tetapi apabila belum dapat memasukkan 2 bola masih diberi kesempatan sampai dengan 5 bola. Apabila 5 bola belum ada yang masuk, maka *shooting* juga telah selesai. Selesai *shooting*, *testee* mengambil kembali bola pada kotak nomor 3 (pos 3). Pada saat melakukan *shooting* :
- Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan ujung kaki lurus menghadap arah gawang.
 - Gunakan bagian punggung kaki atau ujung kaki untuk melakukan *shooting*.
 - Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat punggung kaki atau ujung kaki menyentuh bola.
 - Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- 5) Kemudian *dribbling* lurus secepat mungkin menuju nomor 4 (pos 4). Sampai pos 4, *testee* menghentikan bola pada kotak nomor 4. Bersamaan dengan bola berhenti, maka

waktu juga berhenti. Skor adalah waktu yang diperlukan oleh *testee* dari aba-aba “ya” sampai *testee* menghentikan bola pada kotak nomor 4. Pada saat melakukan *dribbling* lurus :

- Jaga jarak bola sehingga bola dalam penguasaan.
 - Jaga keseimbangan badan pada saat melakukan *dribbling*.
 - Pada saat melakukan *dribbling* fokuskan pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola.
 - Pada saat melakukan *dribbling* posisi badan menghadap ke depan.
 - Pada saat melakukan *dribbling* menggunakan telapak kaki (*sole*) secara berkesinambungan dengan satu langkah satu sentuhan.
- 6) *Testee* mendapat kesempatan melakukan tes sebanyak 2 kali.



Gambar 3.1 Lapangan Tes FIK Jogja Futsal
(Sumber: Agus Susworo Dwi Marhaendro & Saryono. 2012: 10)

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase, bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan dasar futsal yang telah di tentukan.

Menurut Sudijono dalam Mailani (2016: 42), untuk menentukan kategori tersebut digunakan rumus statistik berdasarkan mean dan standar deviasi. Pengelompokan berdasarkan *mean* dan *SD*

di atas dapat digunakan sebagai acuan untuk mengelompokkan hasil penelitian yang diperoleh. Tabel 3.3 di bawah ini menunjukkan penjabaran rumus pengkategorian dari hasil tes keterampilan dasar futsal (Tes Futsal FIK Jogja). Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori A, B, C, D, E yang dimodifikasi menjadi sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik. Pengkategorian tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Penjabaran Rumus Pengkategorian dari Hasil Tes Keterampilan Dasar Futsal

Mean + 1,5 SD	Sangat baik
Mean + 0,5 SD	Baik
Mean - 0,5 SD	Cukup
Mean - 1,5 SD	Kurang baik
	Sangat kurang baik

Pengkategorian berdasarkan penjabaran dari rumus Sudijono harus dibalik atau di-*invers* terlebih dahulu agar dapat digunakan sebagai acuan pengelompokkan hasil penelitian karena pengelompokkan Sudijono menunjukkan hasil yang lebih baik jika nilai yang didapat semakin besar, sedangkan pengelompokkan hasil penelitian menunjukkan hasil yang lebih baik jika nilai yang didapat semakin kecil.

Tabel 3.4 Rumus pengelompokkan hasil Tes Keterampilan Dasar Futsal

1	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M + 0,5 SD < X < M - 1,5 SD$	Kurang Baik
5	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Kurang Baik

Sudijono (2012: 175)
Keterangan: X = Skor
M = Mean (Rata-rata)
SD = Standar deviasi
(Simpangan Baku)

Hasil tes tingkat keterampilan dasar bermain futsal akan dikategorikan berdasarkan Tabel 3.3, kemudian frekuensi setiap kategori akan disajikan dalam bentuk persentase. Menurut Sudijono dalam Mailani (2016: 43) untuk memperoleh angka persentase digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = persentase yang dicari
F = frekuensi
N = jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data hasil tes yang telah diperoleh tentang tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik sebelumnya dianalisis dan diadakan verifikasi terlebih dahulu. Selanjutnya adalah menghitung skor dengan mengubah satuan dari menit ke detik. Dalam penelitian ini peneliti mengukur keterampilan futsal subjek dalam satuan detik, tanpa mengikutsertakan nilai dibawah satuan detik. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah dalam perhitungan. Peneliti menghitung dengan media Microsoft Exel agar lebih cepat dan efisien.

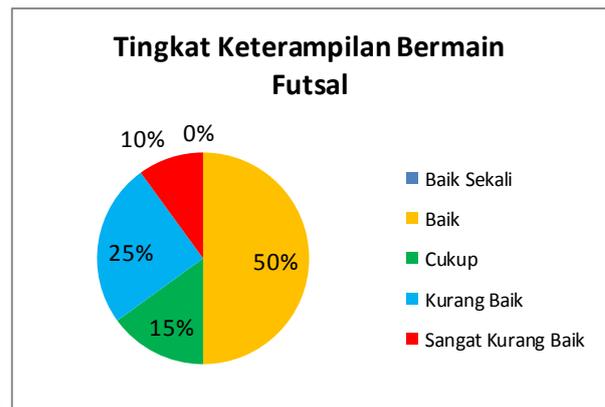
Data umum kemudian dijadikan sebagai acuan untuk menentukan kelas interval yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi data berdasarkan hitungan. Secara keseluruhan, hasil penelitian memperoleh waktu maksimum (paling lama) 100,45 (100) waktu minimum (paling cepat) 93,33 (93) dan rerata diperoleh 95,48. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang Baik, Sangat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kelas Interval dan Kategori Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Gresik

KELAS INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X \leq 92.13$	BAIK SEKALI	0	0%
$92.13 < X \leq 94.36$	BAIK	10	50%
$94.36 < X \leq 96.60$	CUKUP	3	15%
$96.60 < X \leq 98.83$	KURANG BAIK	5	25%
$X \geq 98.83$	SANGAT KURANG BAIK	2	10%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan table di atas tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik kemudian dikategorikan menjadi 5 kategori dengan rumus penjabaran. Data distribusi frekuensi menunjukkan siswa yang masuk kategori "sangat baik" sebanyak 0 siswa (0%), kategori "baik" sebanyak 10 siswa (50%), kategori "cukup" sebanyak 3 siswa (15%), kategori "kurang baik" sebanyak 5 siswa (25%),

kategori "sangat kurang baik" sebanyak 2 siswa (10%).



Gambar 4.1 Diagram kategori keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik

Pada usia SMP 12 tahun - 16 tahun laki-laki telah memasuki tahap pengenalan teknik lanjutan untuk mereka yang telah memperoleh kemampuan teknik di lingkungan yang kompleks dan pada posisi yang spesifik (Canadian Soccer Association, 2009). Untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan skill/teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau menontrol bola (Jaya, 2008: 62). Sehingga keterampilan teknik dasar bermain futsal sangat dibutuhkan sekali dalam permainan atau pertandingan futsal. Dengan demikian tes keterampilan bermain futsal sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa besar keterampilan bermain futsal yang dimiliki oleh setiap pemain.

Berdasarkan tes keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik sebanyak 20 peserta diperoleh data sebagai berikut : sebanyak 0 siswa (0%) kategori "Baik Sekali", sebanyak 10 siswa (50%) kategori "Baik", sebanyak 3 siswa (15%) kategori "Cukup", sebanyak 5 siswa (25%) kategori "Kurang Baik", sebanyak 2 siswa (10%) kategori "Sangat Kurang Baik".

Dari hasil penelitian ini semua peserta selain dituntut untuk melakukan teknik *dribble*, *passing*, *control* dan *shooting* dengan cepat juga dituntut untuk melakukannya dengan tepat sesuai tahapan yang tercantum dalam instrumen tes. Terdapat 10 siswa yakni 50% masuk dalam kategori Baik. hal

tersebut dikarenakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi yakni: (1) tingkat keterampilan bermain futsal (*dribble, passing, control* dan *shooting*) pada tiap peserta ekstrakurikuler, (2) latihan.

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan bermain futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja di luar sekolah dengan memanfaatkan lapangan-lapangan yang ada.

Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi hasil tes keterampilan futsal adalah latihan. Menurut Sukadiyanto (2010: 7-9), istilah berasal dari kata dalam bahasa Inggris yang dapat mengandung beberapa makna seperti: *practice, exercise, dan training*. Pengertian latihan yang berasal dari kata *practice* adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya.

Dengan demikian hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik dinyatakan Baik sebanyak 10 siswa (50%). Artinya tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal tersebut berada antara Baik Sekali dan Cukup sedangkan nilai rerata sebesar 95,48 terletak pada interval $94,36 < X \leq 96,60$. Selanjutnya, hal ini dapat memberikan pertimbangan terhadap pelatih agar dapat lebih meningkatkan lagi keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik melalui latihan yang rutin dan terprogram.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan bermain

futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik yang meliputi *dribble, passing, control* dan *shooting* termasuk dalam kategori Baik. Setelah dilihat dari table 4.1 mengenai distribusi frekuensi dengan jumlah peserta ekstrakurikuler futsal keseluruhan adalah 20 peserta. Sebanyak 20 peserta ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 3 Gresik mendapatkan data sebagai berikut: sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik Sekali, sebanyak 10 siswa (50%) dinyatakan Baik, sebanyak 3 siswa (15%) dinyatakan Cukup, sebanyak 5 siswa (25%) dinyatakan Kurang Baik, sebanyak 2 siswa (10%) dinyatakan Sangat Kurang Baik. Sedangkan nilai tertinggi di hitung dari waktu tecepat yakni 93 detik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pembina dan Pelatih
Disarankan agar selalu melakukan evaluasi keterampilan dasar futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Gresik sebagai acuan untuk perbaikan dan peningkatan pada latihan selanjutnya serta sebagai gambaran mengenai hasil yang dicapai dari proses latihan yang telah dilakukan.
2. Bagi Peserta Ekstrakurikuler Futsal
Disarankan kepada peserta ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 3 Gresik, agar selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat bersungguh-sungguh dalam berlatih dan selalu mengikuti apa yang diajarkan supaya bisa berkembang dalam bermain futsal dengan cepat sehingga dapat memaksimalkan peluang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyandaru, Handoko. 2013. *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hermans, V. & Engler, R. 2009. *Futsal: technique-tactics-training*. Auckland: Mayer & Mayer Sport Ltd.
- http://www.canadasoccer.com/files/CSA_2009_W2WC_Brochure_EN.pdf (diakses 26 Januari 2017)

- Lhaksana, Justinus. 2011. *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Mackenzie, B. 2001. *Skill, Technique an Ability*, (Online), (<http://www.brianmac.co.uk/skills.htm>. Diakses 14 Januari 2017).
- Mahendra, Agus. 2012. *Modul 7 Keterampilan dan Taksonomi Gerak*, (Online), ([http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR. PEND. OLAHRAGA/Agus Mahendra/Modul 7-Keterampilan dan Taksonomi Gerak](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/Agus_Mahendra/Modul_7-Keterampilan_dan_Taksonomi_Gerak), diakses Kamis, 14 Januari 2017).
- Mailani, Anbar. 2016. *Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Didik Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Semarang: Unesa University Press.
- Marhaendro, Agus Susworo Dwi. 2013. "Keterampilan Bermain Futsal". *Proceedings Seminar Nasional*. Hal. 106-119.
- Marhaendro, Agus Susworo Dwi., Saryono, Yudanto. 2009. "Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal". *Jurnal IPTEK Olahraga*, Vol.11 (2): hal. 144-156.
- Martens, R. 2004. *Successful Coaching*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Mulyono, Muhammad Ariady. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Nursalim, Mochamad dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sudrajat, Akhmad. 2014. *Program Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Online), (<http://www.akhmadsudrajat.wordpress.com/2014/04/03/>, diakses 12 Januari 2017).
- Sukadiyanto. 2010. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.